

PENGARUH PEMBERIAN BUKU SAKU PANTAU MANDIRI (KUSADARI) TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL

Desi^{1*}, Tuti Mustika Dewi¹, Widiana Lakshmi Puspita¹

¹ Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

*Korespondensi penulis: desigizi77@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu hamil adalah salah satu kelompok rawan masalah gizi, dimana selama kehamilan kebutuhan akan zat besi meningkat sehingga ibu hamil beresiko tinggi mengalami anemia terutama anemia defisiensi zat besi. Hal ini terjadi karena kebutuhan gizi ibu dan janin meningkat sehingga ibu hamil beresiko tinggi mengalami anemia defisiensi zat besi. Salah satu upaya pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan anemia kekurangan zat besi dan asam folat pada ibu hamil adalah dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) yang diberikan setiap hari sebanyak 1 tablet atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet selama masa kehamilan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental Design* dengan rancangan yang digunakan adalah *pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dan II dan jumlah sampel berjumlah 35 responden. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan dianalisa dengan menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

Hasil: Skor pengetahuan pada akhir penelitian ada perbedaan sebelum dan sesudah edukasi dengan media buku saku ($p=0,000$), sedangkan skor kepatuhan pada akhir penelitian menunjukkan ada perbedaan pada kepatuhan sebelum dan sesudah edukasi dengan media buku saku ($p=0,000$).

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian buku saku pantau mandiri terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil.

Kata kunci : Buku saku, Ibu hamil, Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), Pengetahuan, Tablet Tambah Darah

THE EFFECT OF THE PROVISION OF MANDIRI POCKET BOOK (KUSADARI) CONSUMPTION KNOWLEDGE AND COMPLIANCE TABLET FOR ADDING BLOOD FOR PREGNANT MOTHERS

ABSTRACT

Background: Pregnant women were one of the prone groups to nutritional problems, where during pregnancy the need for iron increased so that they were at high risk of anemia, especially iron deficiency. This happened because the nutritional needs of the mother and fetus increase so that they were at high risk of it. One of the government's efforts in the context of preventing and overcoming iron deficiency anemia and folic acid in pregnant women was to give Blood-Added Tablets (TTD) which were given every day as much as one tablet or a minimum of 90 (ninety) tablets during pregnancy.

Methods: This research type was a *Quasy Experimental Design* with a *pretest-posttest design* used. The subjects of this study were pregnant women in the first and second trimesters and the number of samples was 35 respondents. Data were taken using a questionnaire and analyzed using univariate analysis and bivariate analysis.

Results: There was a difference in the knowledge score at the end of the study before and after education with pocket book media ($p = 0.000$), while the compliance score at the end of the study showed a difference in compliance before and after education with pocket book media ($p = 0.000$)

Conclusion: There was an effect of providing an independent monitoring pocket book on the knowledge and compliance of the consumption of Blood-Added Tablets (TTD) in pregnant women. **Keywords:** Pregnant women, pocket book, blood-added tablets, knowledge, compliance to taking Blood-Added Tablets (TTD).

Keywords : *Blood-Boosting Tablets, Compliance With Taking Blood-Boosting Tablets (TTD), Knowledge, Pocket Book, Pregnant Women*

PENDAHULUAN

Ibu hamil adalah salah satu kelompok rawan masalah gizi, dimana selama kehamilan kebutuhan akan zat besi meningkat sehingga ibu hamil beresiko tinggi mengalami anemia terutama anemia defisiensi zat besi. Hal ini terjadi karena kebutuhan gizi ibu dan janin meningkat sehingga ibu hamil beresiko tinggi mengalami anemia defisiensi zat besi. Anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan ketika sel darah merah atau hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal (<11gr/dl) (1)

Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk sel-sel otak. Pada ibu hamil dapat terjadi keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan setelah persalinan. Ibu hamil dengan anemia zat besi tidak mampu memenuhi kebutuhan zat besi pada janinnya secara optimal sehingga janin sangat beresiko mengalami gangguan kematangan / kematuran organ-organ tubuh janin dan terjadinya premature (2). Selain itu dapat berujung pada kematian pada janin dalam masa kandungan, abortus dan cacat bawaan (3).

Laporan WHO tahun 2012 menyatakan prevalensi anemia ibu hamil di dunia sebesar 41,8%. Berdasarkan hasil Riskesdas 2013, anemia gizi besi pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan prevalensi 37,1 %, dan mengalami peningkatan sebesar 48,9% Riskesdas 2018 (4). Menurut data dari Dinas

Kesehatan Kota Pontianak didapatkan persentase ibu hamil anemia yang tertinggi dari seluruh Kecamatan yang ada di Kota Pontianak adalah Kecamatan Pontianak Timur sebesar 25%. Kecamatan Pontianak Timur sendiri memiliki 6 (Enam) Kelurahan, dan Kelurahan Parit Mayor memiliki persentase ibu hamil anemia yang tertinggi sebesar 47% dari Kelurahan yang lainnya. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 45%.

Salah satu upaya pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan anemia kekurangan zat besi dan asam folat pada ibu hamil adalah dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD). Setiap tablet sekurangnya mengandung Zat besi setara dengan 60 mg besi elemental (dalam bentuk sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Gluconat); dan Asam Folat 0,400 mg. Sedangkan untuk dosis pemberiannya, diberikan setiap hari sebanyak 1 tablet atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet selama masa kehamilan (3).

Secara nasional persentase konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 tablet pada ibu hamil sebesar 33,3% (5). Kemudian pada sebuah studi formatif yang dilakukan di wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat pada tahun 2014 menunjukkan bahwa hanya 54.5% ibu hamil mengonsumsi 90 TTD yang telah diberikan kepada ibu hamil (3).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil erat kaitannya dengan tidak patuhnya

ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (6) menunjukkan bahwa ada pengaruh pada ketidak patuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap kejadian anemia serta ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Hb) ini artinya, dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dapat mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengetahuan ibu hamil, motivasi ibu hamil, peranan keluarga dan perilaku petugas kesehatan (7). Berdasarkan siaran pers BKKBN tahun 2012, pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil terhadap program pelaksanaan pencegahan anemia.

Berdasarkan kerucut pengalaman Edgar Gale dalam pemberian informasi yang melibatkan penginderaan memiliki tingkat perbedaan dalam daya ingat. Orang yang melihat gambar dapat mengingat sebesar 30%, membaca 10% Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan media buku dapat meningkatkan daya ingat seseorang yang dirangkum oleh (8).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Rahmawati et al., (2016) tentang “Pengaruh Penggunaan Buku Saku oleh Motivator terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Motivator dalam Mengatasi

Permasalahan Pemberian ASI di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul” menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai pengetahuan pre test dan post test oleh motivator dalam mengatasi permasalahan pemberian ASI menggunakan media buku saku adalah nilai ($p= 0,000$) yang berarti ada pengaruh edukasi menggunakan media buku saku terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Motivator dalam Mengatasi Permasalahan Pemberian ASI (9).

Buku saku mempunyai bentuk ukuran yang kecil sehingga praktis jika dibawa kemana saja juga memudahkan dalam penggunaan dan untuk dipelajari kapan dan dimana saja serta informasi yang termuat didalamnya lebih rinci (10)

UPT Puskesmas Parit Mayor telah berupaya melakukan edukasi pada ibu hamil dengan menggunakan media buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dalam rangka pencegahan anemia terhadap ibu hamil, namun pemberian intervensi ini belum maksimal hasilnya melihat masih ada kasus anemia yang terjadi sebesar 14,5 % di awal tahun 2021.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Buku Saku Pantau Mandiri Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Parit Mayor Kota Pontianak.

METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan rancangan one

group pre test-post test. Desain penelitian one group pre test-post test ini diukur dengan menggunakan pre-test yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan post-test yang dilakukan setelah diberi perlakuan dengan memberi edukasi gizi dengan media buku saku selama 4 minggu dalam 1 minggu 3 kali edukasi dan pemberian tablet tambah darah sebanyak 30 tablet. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Parit Mayor dengan jumlah sampel sebanyak 35 ibu hamil. Teknik pengambilan sampling menggunakan purposive sampling.

Kriteria sampel dibagi menjadi dua yaitu Kriteria Inklusi yaitu : Ibu hamil trimester 1 dan trimester 2, ibu hamil yang bedomisili dikelurahan parit mayor, ibu hamil bersedia menjadi responden penelitian dan tidak mengundurkan diri, dapat membaca dan berkomunikasi dengan baik. Sedangkan kriteria eksklusi sendiri diantaranya yaitu: Ibu hamil pindah tempat tinggal, ibu hamil yang melahirkan pada saat dilakukan penelitian, ibu hamil dalam kondisi sakit dan sedang dalam masa perawatan di Rumah Sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil berisi temuan utama penelitian yang tersaji dalam bentuk narasi, tabel, grafik, atau diagram tanpa pendapat/argumen dari penulis

Karakteristik Subjek Penelitian

1. Umur dan Usia Kehamilan Responden

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data umur dan usia kehamilan responden. Hasil penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Umur dan Usia Kehamilan di Kelurahan Parit Mayor Kota Pontianak Tahun 2021

Umur Responden	n	%
17-25 Th	14	40
26-35 Th	16	45,7
>36 Th	5	14,3
Usia Kehamilan	n	%
Trimester I	5	14,3
Trimester 2	30	85,7

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa distribusi frekuensi umur responden dengan persentase tertinggi berada pada umur 26-35 tahun yaitu 45,7 % atau sebanyak 16 orang, Sedangkan persentase terendah berada pada umur diatas 35 tahun yaitu 14,3 % atau sebanyak 5 orang. Distribusi frekuensi umur kehamilan responden dengan persentase tertinggi berada pada trimester 2 yaitu 85,7 % atau sebanyak 30 orang, Sedangkan persentase terendah berada pada trimester 1 yaitu 14,3 % atau sebanyak 5 orang.

2. Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui buku saku

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hasil penelitian ini disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Melalui Media Buku Saku di Kelurahan Parit Mayor Kota Pontianak Tahun 2021

Skor Pengetahuan	Sebelum	
	n	%
4	4	11,4
5	4	11,4
6	17	48,6
7	3	8,6
8	4	11,4
9	2	5,7
10	1	2,9
Total	35	100,0

Skor Pengetahuan	Sesudah	
	n	%
8	3	8,6
9	7	20,0
10	25	71,4
Total	35	100,0

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat

dilihat pada tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan gizi responden sebelum dan sesudah mengalami peningkatan. Sebelum diberikan edukasi gizi nilai tertinggi adalah pada skor 6 sebanyak 7 orang dengan persentase 48,6 %, sedangkan setelah dilakukan edukasi gizi nilai responden tertinggi dengan skor 10 sebanyak 25 orang dengan persentase 71,4%.

3. Kepatuhan Responden Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Sebelum dan Sesudah Diberi Edukasi Melalui Media Buku Saku

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data kepatuhan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hasil penelitian ini disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Sebelum dan Sesudah Edukasi Melalui Media Buku Saku di Kelurahan Parit Mayor Kota Pontianak Tahun 2021

Jumlah Konsumsi	Sebelum	
	n	%
14	1	2,9
15	5	14,3
22	1	2,9
23	1	2,9
24	1	2,9
25	15	42,9
30	11	31,4
Total	35	100,0

Jumlah Konsumsi	Sesudah	
	n	%
10	1	2,9
18	1	2,9
24	2	5,7
27	5	14,3
28	3	8,6
29	3	8,6
30	20	57,1
Total	35	100,0

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi kepatuhan responden sebelum diberi edukasi melalui media buku saku berjumlah 11 orang dengan persentase 31,4%, sedangkan setelah diberi edukasi

melalui media buku saku kepatuhan responden mengalami peningkatan berjumlah 20 orang dengan persentase 57,1%.

4. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Buku Saku

Hasil penelitian dengan menggunakan media buku saku sebelum dan sesudah diberikan edukasi didapatkan hasil statistik nilai pengetahuan gizi yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Buku Saku di Kelurahan Parit Mayor Kota Pontianak Tahun 2021

Nilai	(n)	(%)
Negative ranks	0	0
Positive Ranks	34	97,2
Ties	1	2,8
Total	35	
Asymp.sig (2-tailed)	0,000	

Data tabel 4 dapat diketahui hasil uji Wilcoxon test pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media buku saku diperoleh nilai negative ranks yaitu 0 ini menunjukkan tidak adanya responden mengalami penurunan pengetahuan, sedangkan nilai positive ranks yaitu 34 yang artinya ada 34 ibu hamil mengalami peningkatan kepatuhan selain itu nilai ties adalah 1 yang artinya ada 1 responden yang tidak mengalami perubahan pengetahuan dan nilai p-value sebesar 0,000 < α (0,05) yang artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi edukasi melalui media buku saku.

5. Perbedaan Kepatuhan Ibu hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Sebelum dan Sesudah Edukasi Gizi Dengan Media Buku Saku

Hasil penelitian dengan menggunakan media buku saku sebelum dan sesudah diberikan edukasi didapatkan hasil

statistik nilai kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Perbedaan Kepatuhan Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Media Buku Saku di Kelurahan Parit Mayor Kota Pontianak Tahun 2021

Nilai	(n)	(%)
Negative ranks	2	5,7
Positive Ranks	22	62,9
Ties	11	31,4
Total	35	
Asymp.sig (2-tailed)	0,000	

Data tabel 5 dapat diketahui hasil uji Wilcoxon test kepatuhan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media buku saku diperoleh nilai negative ranks yaitu 2 ini menunjukkan adanya 2 responden mengalami penurunan konsumsi tablet tambah darah (TTD), namun nilai positive ranks yaitu 20 yang artinya ada 20 ibu hamil mengalami peningkatan konsumsi tablet tambah darah (TTD), selain itu nilai ties adalah 11 yang artinya ada 11 responden yang tidak mengalami perubahan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dan nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah diberi edukasi melalui media buku saku.

Hasil penelitian untuk analisis bivariat nonparametric uji Wilcoxon dilakukan untuk melihat perbedaan pengetahuan dan kepatuhan setelah intervensi gizi.

Hasil uji menunjukkan skor pengetahuan mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi. Pada penelitian ini diperoleh nilai negative ranks yaitu 0 ini menunjukkan tidak adanya responden mengalami

penurunan pengetahuan, sedangkan nilai positive ranks yaitu 34 yang artinya ada 34 ibu hamil mengalami peningkatan kepatuhan selain itu nilai ties adalah 1 yang artinya ada 1 responden yang tidak mengalami perubahan pengetahuan dan nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi edukasi melalui media buku saku.

Adanya perbedaan pengetahuan pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor antara lain ibu hamil diberi edukasi melalui buku saku oleh peneliti secara berulang-ulang sebanyak 3 kali dalam satu minggu selama 4 minggu dengan menjelaskan tanda dan gejala anemia pada ibu hamil, cara pencegahan juga mengatasi anemia dan manfaat tablet tambah darah (TTD). yang dimana isi materinya dikemas secara ringkas, lebih rinci dan didukung oleh gambar-gambar yang full colour dan tidak hanya tulisan yang ada pada media yang diberikan dengan tujuan agar ibu hamil tertarik dan mudah untuk memahami isi dari media yang diberikan.

Menurut Notoatmodjo (2005) Media edukasi kesehatan adalah merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya.

Berdasarkan Kerucut pengalaman Edgar Gale dalam pemberian informasi yang melibatkan penginderaan memiliki tingkat perbedaan dalam daya ingat. Orang yang melihat gambar dapat mengingat sebesar 30%, membaca 10%

Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan media buku dapat meningkatkan daya ingat seseorang yang dirangkum oleh (8).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (11) yang menyatakan bahwa edukasi gizi dengan media buku yang telah dikemas secara menarik mempunyai pengaruh yang signifikan $p=0,000$ pada peningkatan pengetahuan gizi. Demikian halnya disimpulkan oleh (12) media hasil teknologi cetak seperti pocketbook atau buku saku, sebagai alternatif media yang dapat digunakan untuk mendukung kelancaran pendidikan kesehatan didalam pelayanan kesehatan, desain dari pocketbook itu sendiri berukuran kecil dan praktis untuk dibawa kemana-mana selain dirancang sedemikian rupa dengan variasi gambar, huruf dan warna yang membuat seseorang yang diberikan motivasi merasa tertarik sehingga tujuan dari pendidikan kesehatan dapat tercapai yaitu meningkatkan pengetahuan seseorang dan mengubah perilaku seseorang kearah yang lebih baik.

Pada hasil penelitian dengan uji Wilcoxon test untuk melihat kepatuhan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media buku saku diperoleh nilai negative ranks yaitu 2 ini menunjukkan adanya 2 responden mengalami penurunan konsumsi tablet tambah darah (TTD), hasil wawancara kepada reponden yaitu responden mengalami mual dan muntah sehingga tidak mampu menghabiskan tablet tambah darah (TTD), namun nilai positive ranks yaitu 20 yang artinya ada 20 ibu hamil mengalami peningkatan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah

darah (TTD), selain itu nilai ties adalah 11 yang artinya ada 11 responden yang tidak mengalami perubahan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) dan nilai p -value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ yang artinya ada perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah diberi edukasi melalui media buku saku

Pada metode penelitian kali ini dengan memberi media berupa buku saku dengan tujuan memberikan pendidikan gizi yang merupakan salah satu pendekatan secara edukatif yang menghasilkan perilaku yang kurang sehat menjadi perilaku yang sehat untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (13).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Aqilatul Munawaroh, Sri Achadi & Nugraheni (2019) menyatakan bahwa peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah TTD terjadi karena adanya faktor pengetahuan yang diperoleh responden setelah diberikan edukasi dengan media buku saku dan responden sudah memahami manfaat dari tablet tambah darah (TTD) itu sendiri dengan nilai signifikan $p=0,000$. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Terbentuknya perubahan praktik dimulai dari domain pengetahuan dimana seseorang tahu terlebih dahulu terhadap informasi yang didapatkan melalui edukasi sehingga muncul pengetahuan baru yang selanjutnya menimbulkan respon dalam bentuk sikap yang dapat memunculkan perilaku yang baru (14).

Selain itu didalam buku saku tersebut

terdapat informasi mengenai tanda dan gejala anemia pada ibu hamil, cara pencegahan juga mengatasi anemia dan manfaat tablet tambah darah (TTD) dan terdapat pula kartu pantau ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sebagai pengingat diri dan disertai edukasi kepada ibu hamil yang merupakan salah satu pilar penting untuk mengoptimalkan pengetahuan dan kepatuhan pada ibu hamil (13).

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media Buku saku pantau mandiri pada ibu hamil dengan nilai yang signifikan yaitu $<0,05$ (p value $=0,000$), dan ada perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah diberi edukasi media Buku saku pantau mandiri terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan nilai yang signifikan yaitu $<0,05$ (p value $=0,000$).

SARAN

Metode pemberian media Buku saku pantau mandiri dapat digunakan sebagai media dalam penyampaian informasi mengenai anemia pada ibu hamil dan manfaat tablet tambah darah (TTD).

Bagi penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan variable yang lain yaitu melihat kadar HB pada ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pritasari, Damayanti D, Lestari NT. Buku Ajar Gizi Gizi Dalam Daur Kehidupan. 2017.
2. Aminin F, Dewi U. Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet FE di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2020;7(2):285–92.
3. Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014;(1840):1–8.
4. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. 2018;53(9):1689–99.
5. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. 2013;
6. Adawiyani R. Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *J Ilm Mhs Univ Surabaya* [Internet]. 2013;2(2):1 – 20. Available from: <http://www.journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/725>
7. Agustini A, Lestari BW, Agoes R. Pengaruh Paket Intervensi Bumil. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
8. Audie N. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Semin Nas Pendidik FKIP*. 2019;2(1):586–95.
9. Indah Rahmawati N, Achadi Nugraheni S, Mawarni A. Pengaruh Penggunaan Buku Saku oleh Motivator Terhadap Pengetahuan dan Ketrampilan Motivator dalam Mengatasi Permasalahan Pemberian ASI (di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul). *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2016;3(2):64.
10. Meikahani R, Kriswanto ES. Pengembangan Buku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera. *J Pendidik Jasm Indones*.

- 2015;11(April):1.
11. Ahmady A, Ashari AE. Efektifitas Buku Saku dalam Meningkatkan Pengetahuan Pendamping Ibu Nifas di Kabupaten Mamuju. *J Kesehat Manarang*. 2018;4(2):122.
 12. Wahyunita VD, Sari MHN. Media Pocket Book dan Pemberian Tablet Fe dalam Menurunkan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Lorulun. *Poltekita J Pengabdian Masy*. 2021;2(2):61–7.
 13. Rumintang BI, Sundayani L, Halimatusyaadiah S. Penerapan Model Kie Dengan Lembar Balik Dan Stiker Kartu Pantau Mandiri Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Wilayah Kota Mataram Tahun 2016. 2019;44(12):2–8.
 14. Munawaroh A, Nugraheni SA, Rahfiludin MZ. Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi. 2019;7:411–9.

